

ANALISIS PERSEPSI DAN MINAT GENERASI KEDUA KELUARGA PETERNAK AYAM BROILER TERHADAP USAHA PETERNAKAN AYAM BROILER DI KABUPATEN MAJALENGKA

PERCEPTION ANALYSIS AND INTEREST OF THE SECOND GENERATION OF BROILER CHICKEN FARMING ON BROILER CHICKEN FARMING BUSINESS IN MAJALENGKA REGENCY

ULFA INDAH LAELA RAHMAH*, LILI ADAM YULIANDRI, AZZAM ROUSAND FIKRI

Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian Universitas Majalengka

Alamat : Jl. KH. Abdul Halim No. 103 Kabupaten Majalengka, 45418

**e-mail: ulfarahmah@unma.ac.id*

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the perceptions and interests of the second generation of broiler breeder families towards broiler chicken farming in Majalengka Regency, as well as analyze the factors that influence the perception and interest of broiler chicken business towards the second generation of broiler breeder families in Majalengka Regency. This research is a quantitative descriptive research, data collection using interviews with the census system. The variables observed in this study were income, environmental conditions, government attention, social status and parental support which were then analyzed using the Scale Range method and Multiple Linear Regression Analysis. The results showed that obtained from the perception of the second generation of broiler farming families towards broiler chicken farming in Majalengka Regency that it was categorized as "Good" with mean value 159, with the value of the questionnaire attributes including good income, good environmental conditions, poor government attention, very good social status and good enough parental support. The most influential factor on the respondent's decision on the interest in broiler farming is the attribute of parental support. It can be concluded that the second generation of broiler farming families in Majalengka Regency is interested in broiler chicken business, and this is strongly influenced by parental support.

Keywords: *Broiler Farming Business, Perception, Interest, Second Generation.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis persepsi dan minat dari generasi kedua keluarga peternak ayam broiler terhadap usaha peternakan ayam broiler di Kabupaten Majalengka, serta menganalisis faktor yang mempengaruhi persepsi dan minat usaha ayam broiler terhadap generasi kedua keluarga peternak ayam broiler di Kabupaten Majalengka. Penelitian merupakan penelitian Deskriptif Kuantitatif, pengambilan data menggunakan wawancara dengan sistem sensus. Peubah yang diamati pada penelitian ini yaitu penghasilan, kondisi lingkungan, perhatian pemerintah, status sosial dan dukungan orang tua yang kemudian dilakukan analisis menggunakan metode Rentang Skala dan Analisis Regresi Linier Berganada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan nilai persepsi generasi kedua keluarga peternak ayam broiler terhadap usaha peternakan ayam broiler di Kabupaten Majalengka dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 159, dengan nilai atribut quisioner diantaranya penghasilan baik, kondisi lingkungan Cukup Baik, perhatian pemerintah Buruk, status sosial Sangat Baik dan dukungan orang tua Cukup Baik. Faktor yang paling berpengaruh terhadap keputusan responden terhadap minat usaha peternakan ayam broiler adalah atribut dukungan orang tua. Dapat disimpulkan bahwa generasi kedua keluarga peternak ayam broiler di Kabupaten Majalengka berminat terhadap usaha ayam broiler, dan hal tersebut sangat dipengaruhi oleh dukungan orang tua.

Kata Kunci: *Usaha Peternakan Ayam Broiler, Persepsi, Minat, Generasi Kedua.*

PENDAHULUAN

Sub sektor peternakan merupakan salah satu sub sektor dalam sektor pertanian. Peternakan memiliki peran penting dalam mewujudkan ketahanan pangan. Ayam broiler merupakan salah satu komoditi peternakan dengan tingkat konsumsi yang tinggi. Konsumsi daging ayam ras per kapita/tahun masyarakat Indonesia pada 2017 sebesar 5,68 kg per kapita/tahun meningkat 573 gram (11,2%) dibanding konsumsi tahun sebelumnya. Dan terus meningkat pada tahun 2019 menjadi 5,80 kg per kapita/tahun (BPS, 2020). Dengan terus meningkatnya permintaan pasokan daging ayam broiler pertahunnya maka perlu adanya pengembangan dan peningkatan dalam bidang usaha peternakan ayam broiler.

Peternakan ayam broiler mempunyai prospek yang sangat baik untuk dikembangkan, baik dalam skala peternakan besar maupun skala peternakan kecil (peternakan rakyat). Pengembangan ini dapat dilakukan dengan sistem mandiri maupun dengan kemitraan. Pola kemitraan merupakan suatu kerjasama antara perusahaan sebagai inti dengan peternak sebagai plasma dalam upaya pengelolaan usahapeternakan (Suharno, 2002). Peternakan ayam broiler banyak menyebar di masyarakat, di Indonesia tidak sedikit peternak yang mengandalkan pendapatan dari usaha peternakan ayam broiler sebagai penghasilan utama untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Namun minat generasi muda terhadap usaha peternakan sangat semakin menurun. Menurut (Yodfiatfinda, 2018) penurunan minat generasi muda terhadap pertanian dan peternakan dapat membahayakan ketahanan pangan Indonesia. Modernisasi mengambil peran yang banyak dalam penurunan minat generasi muda terhadap usaha peternakan, karena kenyataannya banyak generasi muda yang lebih memilih untuk kerja sebagai Ojek Online, atau kariawan daripada sebagai pelaku usaha peternakan dan pertanian. Maka timbulah pertanyaan bagaimanakah persepsi generasi muda terhadap usaha peternakan ayam broiler, dengan menganalisis pola pikir generasi muda ini

kita dapat mencari problematika sebenarnya mengapa minat generasi muda terhadap usaha peternakan terus menurun.

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah 42 orang generasi kedua keluarga peternak ayam broiler berusia diatas 17 tahun di wilayah Kecamatan Maja, Kabupaten Majalengka.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara dengan kuesioner. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer. Data primer didapatkan dari hasil kuesioner yang diajukan kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2007).

Analisis Statistik

Untuk mengetahui persepsi dan minat generasi kedua keluarga peternak ayam broiler terhadap usaha peternakan ayam broiler digunakan Metode *Cochran Q Test*, Metode Rentang Skala, dan Analisis Regresi.

a. Cochran Q Test

Uji *Cochran Q Test* digunakan untuk mengetahui atribut mana saja yang menjadi atribut terpilih (valid). Pada penelitian ini test akan dilakukan pada generasi kedua peternak di daerah lain, Metode *Cochran Q test* diawali dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tertutup kepada responden, yaitu pertanyaan yang pilihan jawabannya sudah disediakan dengan jawaban "Ya" atau "Tidak". Daftar atribut sudah tersedia dan responden memilih atribut mana yang dianggap berkaitan (Simamora, 2004).

b. Analisis Rentang Skala

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pada rentang skala manakah keputusan yang dihasilkan. Tahap proses analisis rentang skala adalah sebagai berikut menentukan rentang skor terendah dan tertinggi dengan cara mengalikan jumlah

sampel dengan bobot paling rendah dan paling tinggi, menentukan rentang skala dari setiap kriteria, menentukan skala penilaian setiap kriteria, dan menentukan kriteria keputusan. Skala interval untuk atribut diperoleh dari hasil pengurangan nilai Persepsi yang tertinggi yang mungkin muncul ($42 \times 5 = 210$) dan nilai terendah ($42 \times 1 = 42$) kemudian dibagi dengan skala interval yg dibentuk (4).

$$Rs = \frac{m - n}{b} = \frac{210 - 42}{5} = 33,6$$

Keterangan:

Rs : Rentang Skala
n : Nilai Terendah
m : Nilai tertinggi
b : Jumlah kelas

Maka didapatkan skala interpretasi Persepsi untuk setiap atribut sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Interpretasi Persepsi Untuk Setiap Atribut

Skor	Keterangan
$42 \leq x \leq 75,6$	Sangat Buruk
$75,6 \leq x \leq 109,2$	Buruk
$109,2 \leq x \leq 142,8$	Cukup Baik
$142,8 \leq x \leq 176,4$	Baik
$176,4 \leq x \leq 210$	Sangat Baik

Sumber : Data diolah tahun 2021

Analisis Rentang Skala juga digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap usaha peternakan ayam broiler berdasarkan atribut-atribut yang dirubah kedalam nilai, nilai atribut inilah yang dianggap menjadi minat responden terhadap usaha peternakan ayam broiler. Skala interval atribut diperoleh dari nilai per atribut tertinggi yang mungkin muncul ($42 \times 5 \times 5 = 1050$) dan nilai terendah ($42 \times 1 \times 5 = 210$) kemudian dibagi dengan skala interval yang dibentuk (5).

$$Rs = \frac{m - n}{b} = \frac{1050 - 210}{5} = 168$$

Keterangan:

Rs : Rentang Skala
n : Skor Terendah
m : Skor tertinggi
b : Jumlah kelas

Tabel 2. Nilai Interpretasi Persepsi Responden Sebagai Minat

Nilai	Keterangan
$210 \leq x \leq 378$	Sangat Buruk
$378 \leq x \leq 546$	Buruk
$546 \leq x \leq 714$	Cukup Baik
$714 \leq x \leq 882$	Baik
$882 \leq x \leq 1050$	Sangat Baik

Sumber : Data diolah tahun 2021

Skala interval responden diperoleh dari hasil pengurangan nilai responden yang tertinggi yang mungkin muncul ($5 \times 5 = 25$) dan nilai terendah ($5 \times 1 \times 1 = 5$) yang mungkin muncul kemudian dibagi dengan skala interval yang dibentuk (5).

$$Rs = \frac{(m - n)}{b} = \frac{(25 - 5)}{5} = 4$$

Keterangan:

Rs : Rentang Skala
n : Nilai Terendah
m : Nilai tertinggi
b : Jumlah kelas

Maka didapatkan skala interpretasi persepsi responden untuk setiap responden sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai Interpretasi Persepsi Responden untuk setiap responden

Nilai	Keterangan
$5 \leq x \leq 9$	Sangat Buruk
$9 \leq x \leq 13$	Buruk
$13 \leq x \leq 17$	Cukup Baik
$17 \leq x \leq 21$	Baik
$21 \leq x \leq 25$	Sangat Baik

Sumber : Data diolah tahun 2021

Analisis Regresi

Untuk melihat faktor mana yang paling berpengaruh maka selanjutnya dilakukan pengolahan data berupa analisis regresi linier berganda. Secara umum regresi adalah suatu metode analisis statistik yang

digunakan untuk melihat pengaruh antara dua atau lebih banyak variabel. Hubungan variabel tersebut bersifat fungsional yang diwujudkan dalam suatu model matematis. Pada analisis regresi, variabel dibedakan menjadi dua bagian, yaitu variabel respons (response variable) atau biasa juga disebut variabel bergantung (dependent variable), dan variabel explanatory atau biasa disebut penduga (predictor variable) atau disebut juga variabel bebas (independent variable).

Menurut Sugiyono (2016) analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

a = Nilai Konstanta

b1 = Koefisien Regresi pertama

b2 = Koefisien Regresi kedua

X1 = Variabel Independent pertama

X2 = Variabel Independent kedua

Untuk mengetahui pengaruh variabel secara simultan dan bersama-sama adalah dengan menghitung koefisien determinan. Secara perhitungan, koefisien determinan di simbolkan dengan R^2 , dengan rumus sebagai berikut

$$R^2 = 1 - \frac{SS\ Error}{SS\ Total} = 1 - \frac{\sum(y_i - \hat{y}_i)^2}{\sum(y_i - \bar{y})^2}$$

R^2 = Koefisien determinan

y_i = Observasi respon ke i

\bar{y} = Rata-rata

\hat{y}_i = Ramalan respon ke i

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Maja merupakan bagian dari Kabupaten Majalengka yang bertempat di Provinsi Jawa barat. Kecamatan Maja memiliki luas 65,21 km² yang menempati 5,42% dari luas Kabupaten Majalengka. Kebanyakan dari desa di wilayah Kecamatan Maja mayoritas merupakan desa dengan hasil produksi pertanian yang tinggi. Kecamatan Maja memiliki populasi 52.155 jiwa, terdiri dari 26.287 laki-laki dan 25.868 perempuan. Peternakan ayam broiler di Kecamatan Maja, Mayoritas menggunakan sistem kemitraan, populasi ayam broiler di Kecamatan Maja menurut data yang di dapat dari BPS (2019) terdapat kurang lebih 171 ribu ekor, populasi ayam di Kecamatan Maja ini walau bukan yang paling tinggi tetapi dapat dikategorikan cukup unggul dari kecamatan lainnya di Majalengka.

Karakteristik Responden

Responden yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 42 orang, dimana responden tersebut merupakan generasi kedua dari keluarga peternak ayam broiler yang berusia diatas 17 tahun yang berada di Kecamatan Maja. Dengan karakteristik responden yang sudah lebih mengenal usaha peternakan ayam broiler ini diharapkan data yang diambil memiliki nilai yang lebih akurat dan sesuai dengan pemikiran generasi penerus usaha di masa yang akan datang dan juga dapat menjadi tolak ukur persepsi dan minat generasi kedua keluarga peternak ayam broiler di Kabupaten Majalengka.

Dalam penelitian ini tidak membatasi jenis kelamin responden, hal ini bertujuan untuk mendapatkan data tambahan sebagai pertimbangan apakah jenis kelamin mempengaruhi minat regenerasi usaha peternakan ayam broiler. Dari data diatas kita bisa lihat bahwa karakteristik responden dalam penelitian ini kebanyakan berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 28 orang, sedangkan wanita sebanyak 14 orang.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	
		Orang	%
1	Laki-Laki	28	66,67%
2	Perempuan	14	33,33%
Jumlah		42	100%

Sumber : Data diolah tahun 2021

Mayoritas usia responden pada penelitian ini berada di kisaran 17 tahun sampai 20 tahun, dan angka terendah berada pada usia 30 tahun ke atas yaitu 5 orang. Hal ini dapat dikatakan bahwa responden memiliki tingkat kematangan berpikir yang baik untuk dijadikan objek penelitian. Menurut Jean Jacques Rousseau (1712-1778) dalam (Amat, 2021) menyatakan bahwa masa pematangan diri terlihat ketika individu

berumur lebih dari 20 tahun. Dalam tahap ini, perkembangan fungsi kehendak mulai dominan. Orang mulai dapat membedakan adanya tiga macam tujuan hidup pribadi, yaitu pemuasan keinginan pribadi, pemuasan keinginan kelompok, dan pemuasan keinginan masyarakat. Semua ini direalisasikan oleh individu dengan belajar mengandalkan kehendaknya.

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	
		Orang	%
1	17-20	15	35.71
2	20-25	13	30.95
3	25-30	9	21.43
4	>30	5	11.91
Jumlah		42	100%

Sumber : Data diolah tahun 2021

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan

No	Status Pernikahan	Jumlah	
		Orang	%
1	Menikah	23	54.76
2	Belum Menikah	19	45.24
Jumlah		42	100%

Sumber : Data diolah tahun 2021

Walau kebanyakan responden pada penelitian ini ada di usia 20 tahun, namun kebanyakan responden pada penelitian ini memiliki status menikah yaitu sebanyak 23 orang, sedangkan yang belum menikah berada di angka 19 orang. Hal ini disebabkan

tingkat pernikahan muda di Indonesia cukup besar, berdasarkan data dari tahun 2018 (BPS, 2019), 1 dari 9 anak Indonesia menikah sebelum usia 18 tahun. Sebanyak 1,2 juta perempuan menikah sebelum 18 tahun.

Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	
		Orang	%
1	SD	0	0.00
2	SMP	2	4.77
3	SMA/SMK	30	71.43
4	Perguruan Tinggi	10	23.80
Jumlah		42	100.00

Sumber : Data diolah tahun 2021

Sedangkan berdasarkan pendidikan responden mayoritas memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK yaitu sebanyak 30 orang, disusul kemudian peringkat kedua adalah Universitas sebanyak 10 orang, dan SMP sebanyak 2 orang, sedangkan dari keseluruhan responden tidak ditemukan yang hanya menempuh jenjang Sekolah Dasar. Hasil ini dapat dikategorikan baik karena responden dengan tingkat pendidikan yang tinggi merupakan salah satu aspek positif dalam minat berwirausaha (Fatrika, 2009).

Persepsi dan Minat Responden

Persepsi menurut Pride dan Ferrel (1995), persepsi adalah segala proses pemilihan, pengorganisasian dan penginterpretasian masukan informasi, sensasi yang diterima melalui penglihatan, perasaan, pendengaran, penciuman dan

sentuhan untuk menghasilkan makna. Menurut Boyd, Walker dan Larreche (2000), persepsi (perception) adalah proses dengan apa seseorang memilih, mengatur dan menginterpretasikan informasi, secara sederhana persepsi adalah sebuah pandangan yang dihasilkan dari sebuah proses penyerapan informasi.

Dengan melihat persepsi responden terhadap usaha peternakan ayam broiler kita dapat menganalisis minat responden terhadap usaha peternakan ayam broiler. Pengambilan data persepsi responden dilakukan dengan memberikan questioner yang telah diuji, kemudian diinterpretasikan hasilnya kedalam bentuk angka dengan menggunakan analisis rentang skala, berikut hasil pengambilan data yang telah dianalisis menggunakan metode rentang skala :

Tabel 8. Data Hasil Analisis Persepsi Responden Tiap Atribut

No	Atribut Quesioner	Nilai	Interpertasi
1	Penghasilan	168	Baik
2	Kondisi Lingkungan	141	Cukup Baik
3	Perhatian Pemerintah	106	Buruk
4	Status Sosial	177	Sangat Baik
5	Dukungan Orang Tua	132	Biasa/Cukup Baik
Jumlah		724	Baik

Sumber : Data diolah tahun 2021

Dari data ini kita dapat lihat bahwa persepsi atribut terbaik adalah status sosial, dengan nilai 177 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan untuk nilai terendah ada pada atribut perhatian pemerintah yaitu berada pada angka 106 yang termasuk dalam kategori buruk, selain itu untuk nilai atribut Penghasilan berada di angka 168 yang tergolong baik. Sedangkan untuk kondisi

lingkungan dan dukungan orang tua keduanya tergolong “biasa/cukup baik” dengan nilai masing-masing secara berurutan 141 dan 132.

Secara keseluruhan nilai persepsi yang didapat oleh seluruh atribut dinyatakan baik dengan nilai total 724. Kita dapat menduga minat dari generasi kedua keluarga peternak ayam broiler di Kecamatan Maja tergolong baik.

Untuk menambah penilaian, peneliti juga memberikan satu pertanyaan tambahan mengenai minat dari responden terhadap usaha peternakan ayam broiler secara langsung. Nilai persepsi yang didapat dengan questioner minat yang telah di berikan ternyata terdapat beberapa perbedaan. Perbedaan ini terjadi karena adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi,

terutama untuk responden berjenis kelamin perempuan, walau beberapa diantaranya memiliki nilai persepsi “Cukup Baik” namun kebanyakan dari mereka memilih untuk “Tidak Berminat” terhadap usaha peternakan ayam broiler, dari sini kita bisa lihat bahwa ada pengaruh yang tinggi dalam jenis kelamin terhadap minat beternak ayam broiler.

Tabel 9. Perbandingan Nilai Persepsi dan Questioner Minat Responden

No	Perbandingan Persepsi dan Minat	Jumlah	%
1	Nilai Perspsi \geq Baik dan minat \geq Berminat	17	40.48
2	Nilai Perspsi \leq Baik dan minat \geq Berminat	9	21.42
3	Nilai Perspsi \leq Baik dan minat \leq Berminat	14	33.33
4	Nilai Perspsi \geq Baik dan minat \leq Berminat	2	4.76
Total		42	100.00

Sumber : Data diolah tahun 2021

Generasi kedua keluarga peternakan di Kabupaten Majalengka mayoritas berminat terhadap usaha peternakan ayam broiler yang ternyata bertentangan dengan pernyataan (Yodfiatfinda, 2018) yang mengatakan kurangnya minat generasi muda indonesia terhadap usaha peternakan.

Namun hal ini dikarenakan pemilihan responden yang lebih spesifik dan mengenal usaha peternakan yaitu generasi kedua keluarga peternak selaras dengan pernyataan (Djalil, 2008) semakin besar kuat atau dekat hubungan antara diri seseorang dengan sesuatu diluar dirinya maka semakin besar juga minatnya. Kita dapat lihat bahwa pengaruh perspsi yang baik dari generasi kedua yang lebih mengenal usaha peternakan dibanding generasi muda secara umum sangat berpengaruh terhadap minat

untuk melakukan usaha peternakan ayam broiler. Melihat dari perbedaan ini penulis berasumsi haruslah ada pengenalan usaha peternakan ayam terhadap generasi muda secara umum sehingga diharapkan dapat menimbulkan perspsi yang baik dari generasi muda indonesia.

Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi dan Minat Responden

Untuk mengetahui atribut mana yang berpengaruh signifikan dalam minat responden terhadap usaha peternakan ayam broiler, dilakukan pengujian menggunakan analisis regresi linier berganda dengan pengolahan data menggunakan SPSS, dengan signifikansi 5% dan didapatkan hasil :

Tabel 10. Tabel Hasil Analisis Regresi

Atribut Uji	Nilai Signifikansi
Penghasilan	0,171
Kondisi Lingkungan	0,174
Perhatian Pemerintah	0,035
Status Sosial	0,075
Dukungan Orang Tua	0,000

Sumber : Data diolah tahun 2021

Menurut hasil analisis regresi yang telah dilakukan didapat hasil bahwa atribut yang secara signifikan berpengaruh terhadap keputusan responden terhadap minat usaha ayam broiler di Kecamatan Maja adalah dukungan orang tua. Namun selain itu juga masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan responden terhadap minat usaha peternakan ayam broiler.

Salah satu faktor yang mempengaruhi timbulnya hasil bahwa dukungan orang tua memiliki nilai paling signifikan adalah jenis kelamin, dari seluruh responden perempuan, semua memiliki nilai dukungan orang tua yang rendah. Selain itu hampir seluruh responden perempuan memiliki nilai minat yang kurang, sehingga perhitungan analisis regresi menampilkan atribut dukungan orang tua sangat signifikan terhadap pengambilan keputusan terhadap minat. Hal tersebut didukung oleh penelitian (Sumarti dan Fuah, 2015) yang menyatakan bahwa masih terdapat isu jenis kelamin dalam peternakan. Ketimpangan jenis kelamin ditemukan dalam akses dan kontrol atas sumber daya dan manfaat masih dominan dirasakan oleh laki-laki. Sedangkan secara simultan keseluruhan atribut yang di uji memiliki nilai R^2 sebesar 0,59. Maka bisa kita artikan bahwa, seluruh variable uji secara simultan dan bersama-sama memiliki pengaruh sebanyak 59% terhadap minat dari generasi kedua keluarga peternak terhadap usaha peternakan ayam broiler.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi dan minat generasi kedua keluarga peternak ayam broiler terhadap usaha peternakan ayam broiler di Kabupaten Majalengka dikategorikan “Baik”.

Faktor yang paling berpengaruh dalam pengambilan keputusan minat generasi kedua keluarga peternak ayam broiler di Kabupaten Majalengka adalah dukungan orang tua yang dipengaruhi timpangnya jenis kelamin dalam minat beternak.

KONFLIK KEPENTINGAN

Ulfa Indah Laela Rahmah, Lili Adam Yuliandri adalah dosen Fakultas Pertanian Universitas Majalengka, namun tidak memiliki peran dalam keputusan untuk menerbitkan artikel ini. Para penulis menyatakan bahwa tidak memiliki afiliasi atau keterlibatan dalam organisasi atau entitas mana pun dengan kepentingan finansial atau non-finansial dalam materi yang dibahas dalam naskah ini

DAFTAR PUSTAKA

- AMAT. 2021. Pertumbuhan, Perkembangan Dan Kematangan Individu. Mataram : Society.
- BPS. 2019. Statistika Inonesia Tahun 2018. Diperoleh dari : <https://majalengkakab.bps.go.id/> [Diakses : 1 September 2021]
- BPS. 2020. Konsumsi Daging Ayam per Kapita (2013-2019). Diperoleh dari : <https://www.bps.go.id/> [Diakses : 5 Juni 2021]
- DJAALI. 2007. Psikologi pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- FATRIKA. 2009. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Mahasiswa Dengan Teknik SEM. Jakarta : Jurnal Ekonika.
- FERREL, PRIDE, 1995, Pemasaran : Teori dan Praktek Sehari-Hari, diterjemahkan oleh Drs. Daniel Wirajaya, Edisi VII, Jilid 1. Jakarta.: Binapura Aksara
- SIMAMORA, B. 2004. Panduan Riset Perilaku Konsumen. Jakarta : Gramedia Utama
- SUGIYONO. 2007. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- SUGIYONO. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- SUHARNO, B. 2002. Beternak Itik Secara Intensif. Jakarta: PT. Penebar Swadaya.
- SUMARTI, T., FUAH A. M. 2015. Women, gender equality in livestock development : case study from Papuan and Central Java. Bogor (ID): Faculty of Animal Science IPB. 396-399.

YODFIATFIDA. 2018. “Meningkatkan Minat Generasi Muda Di Sektor Pertanian Untuk Mewujudkan Ketahanan Pangan”. Jakarta: Lembaga Ketahanan Nasional RI.